

RINGKASAN

IKM (Industri Kecil Menengah) mi kering cap bawang putih memerlukan pengendalian mutu produk yang konsisten dan aman untuk bersaing dalam pasar bebas. Pengendalian mutu dapat diterapkan dengan integrasi sistem manajemen mutu. Langkah awal untuk menerapkan sistem manajemen mutu adalah proses dokumentasi atau tahap penyusunan dokumen sistem mutu industri. Tujuan umum yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah tersusunnya dokumen sistem penjaminan mutu Industri Kecil Menengah Mi Kering Cap Bawang Putih. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu : (1) mengetahui tingkat persetujuan/penerimaan responden terhadap *draft* dokumen pedoman mutu yang dibuat dan bagian yang perlu diperbaiki; (2) mengetahui tingkat persetujuan/penerimaan responden terhadap *draft* dokumen prosedur mutu yang dibuat dan bagian yang perlu diperbaiki; (3) mengetahui tingkat persetujuan/penerimaan responden terhadap *draft* dokumen instruksi kerja yang dibuat dan bagian yang perlu diperbaiki; (4) mengetahui tingkat persetujuan/penerimaan responden terhadap *draft* dokumen formulir mutu yang dibuat dan bagian yang perlu diperbaiki.

Penelitian diawali dengan penyusunan *draft* dokumen sistem penjaminan mutu melalui observasi kondisi IKM dan studi dokumentasi terkait perizinan IKM dan peraturan pada dokumen BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan), BSN (Badan Standarisasi Nasional), sumber resmi lain tentang : SNI (Standar Nasional Indonesia) mi kering; bahan tambahan pangan; ISO 9001 : 2008; HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*); GMP (*Good Manufacturing Practices*) dan SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedures*). *Draft* dokumen sistem penjaminan mutu yang dibuat terdiri atas : 9 dokumen pada *draft* pedoman mutu, 12 dokumen pada *draft* prosedur mutu, 7 dokumen pada *draft* instruksi kerja, 16 dokumen pada *draft* formulir mutu. *Draft* dokumen sistem penjaminan mutu selanjutnya dievaluasi persetujuan/penerimaannya oleh responden IKM mi kering cap bawang putih. Metode yang digunakan untuk evaluasi adalah kombinasi metode kuesioner dengan *in-depth interview* dan kombinasi metode kuesioner dengan FGD (*Focus Group Discussion*). Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Tingkat persetujuan/penerimaan responden terhadap *draft* dokumen pedoman mutu yang dibuat adalah tinggi (3,98) dan tidak ada bagian yang perlu diperbaiki; (2) Tingkat persetujuan/penerimaan responden terhadap *draft* dokumen prosedur mutu yang dibuat adalah tinggi (3,55) dengan 3 bagian *draft* dokumen perlu diperbaiki, yaitu : *draft* SOP pengendalian sanitasi dan sarana produksi, *draft* SOP survei kepuasan konsumen, *draft* SOP pengendalian produk gagal dan retur ; (3) Tingkat persetujuan/penerimaan responden terhadap *draft* dokumen instruksi kerja yang dibuat adalah tinggi (4,05) dengan 1 bagian *draft* dokumen perlu diperbaiki, yaitu : *draft* instruksi distribusi ; (4) Tingkat persetujuan/penerimaan responden terhadap *draft* dokumen formulir mutu yang dibuat adalah tinggi (4,08) dengan 1 bagian *draft* dokumen perlu diperbaiki, yaitu : *draft* formulir survei kepuasan konsumen.

SUMMARY

The SME (Small and Medium Enterprise), named “onion-branded dried noodle”, needs consistent and safe quality control for its product to compete on free trade. Quality control can be applied by integration of quality management system. The early step to apply quality management system is documentation process or compilation step of industrial quality-assurance-system documents. The object of this research is for compiling quality-assurance-system documents. The special purposes of this research are for : (1) knowing the acceptance level of quality-guidance document draft from respondents and the part(s) of draft that must be revised; (2) knowing the acceptance level of quality-procedure document draft from respondents and the part(s) of draft that must be revised; (3) knowing the acceptance level of work-instruction document draft from respondents and the part(s) of draft that must be revised; (4) knowing the acceptance level of quality-form document draft from respondents and the part(s) of draft that must be revised.

The beginning of this research is compilation of quality-assurance-system document draft by observing the SME condition and doing documentary study on the SME legality documents and the regulation of BPOM (Indonesian instance for food and drugs), BSN (Indonesian instance for national standardization), other legal resources about : SNI (Indonesian Standardization) of dried noodle; food additives; ISO 9001 : 2008; HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point); GMP (Good Manufacturing Practices) and SSOP (Sanitation Standard Operating Procedures). The compiled draft of quality-assurance-system documents consist on : 9 documents of quality-guidance draft, 12 documents of quality-procedure draft, 7 documents of work-instruction draft, 16 documents of quality-form draft. Then, The acceptance of quality-assurance-system document draft is evaluated by respondents from the SME of onion-branded dried noodle. The used methods are questionair method combined with in-depth interview method and questionair method combined with FGD (Focus Group Discussion). The used analysis are descriptive statistic and qualitative analysis.

The result of this research show that : (1) the acceptance level of quality-guidance document draft from respondents is high (3,98) and there is no part of the draft that must be revised; (2) the acceptance level of quality-procedure document draft from respondents is high (3,55) and the parts of draft that must be revised are draft of sanitation and production facility control procedure, draft of consumer-satisfaction survey procedure, draft of return and failed-product control procedure; (3) the acceptance level of work-instruction document draft from respondents is high (4,05) and the part of draft that must be revised is draft of distribution instruction; (4) the acceptance level of quality-form document draft from respondents is high (4,08) and the part of draft that must be revised is draft of consumer-satisfaction survey form.